

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian terhadap suatu permasalahan yang layak untuk diungkap secara ilmiah, tidak akan pernah lepas dari metode yang digunakan oleh seseorang penulis. Tujuan metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan.

Agar penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan maka penelitian harus menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Metode merupakan cara atau teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1990 : 34) bahwa : “ metode adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.” Sedangkan Winarno Surakhmad (1992; 21) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang di pergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara pertama ini di gunakan setelah penyelidik memperhitungkan hal-hal yang berkenaan ditinjau dari tujuan penyelidikan dari suatu penyelidikan.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, penulis bertitik tolak dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi warga belajar lulusan keaksaraan

fungsional untuk mengikuti pendidikan lanjutan yang dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Geger Sunten.

Dengan mengacu dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka penulis menetapkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pertimbangan bahwa data yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (1992 : 52), “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang ada pada masa sekarang”. Bogdan dan Taylor (Lexy Moleong, 1996:3) mendefinisikan penelitian dengan Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Sedangkan Kirk dan Miller (Lexy Moleong, 1999:3) mendefinisikan bahwa metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah :

“tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.”

B. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:102) mendefinisikan bahwa "subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. "selanjutnya dijelaskan perbedaan antara subjek penelitian, responden penelitian dan sumber data. Responden penelitian adalah orang yang merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Sedangkan sumber data adalah benda, orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah sumber informasi yaitu pengelola PKBM Geger Sunten sebagai informan kunci dan penyelenggara, 2 orang tutor serta 6 orang warga belajar lulusan program keaksaraan fungsional dan 10 orang warga belajar yang mengikuti program pendidikan lanjutan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian sesuai dengan instrumen yang akan digunakan dalam memperoleh data, Menurut Nazir (1983; 211) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah suatu teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan pada masalah penelitian maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan kepada responden. Wawancara dilakukan secara formal dan tidak formal. Melalui teknik wawancara, peneliti beradaptasi dan berinteraksi dengan pengelola PKBM Geger Sunten mengenai bagaimana mereka memberikan bimbingan, dorongan, motivasi dan keyakinan pada warga belajar yang akan mengikuti program pendidikan lanjutan. Wawancara tidak formal dilakukan kepada warga belajar lulusan program keaksaraan fungsional yang menjadi sampel berkaitan dengan motivasi mereka untuk mengikuti program pendidikan lanjutan. Wawancara formal dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan wawancara informal dilakukan tanpa pedoman wawancara, bertujuan untuk menggali lebih banyak informasi sebelumnya dan terbuka dengan subjek, sehingga diharapkan informasi yang diperoleh akan lebih objektif.

2. Observasi

Menurut Rahayu Hanafiah dalam buku metode penelitian ilmiah dikatakan bahwa observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (gejala-gejala) subjek atau masalah yang diselidiki. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan responden yang berhubungan

dengan pengurus serta karyawan dan kegiatan tutorial dalam meningkatkan motivasi kerja. Dengan berdasarkan kenyataan yang ada sehingga observasi ini berfungsi sebagai eksplorasi. Dari hasil ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang ada sehingga di dapat petunjuk-petunjuk cara pemecahan permasalahannya.

Senada dengan hal tersebut di atas Suharsimi Arikunto (2002; 205) mengemukakan bahwa observasi adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Observasi bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil observasi harus sama. Walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan kata lain perkataan observasi harus dilihat seobjektif mungkin. Menurut Djuju Sudjana (2004; 301) observasi adalah kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data atau informasi-informasi secara sistematis. Observasi ini bertujuan untuk mengerti ciri-ciri dari luasnya signifikansi dari elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena-fenomena sosial serta kompleks dan pola-pola cultural tertentu.

3. Studi Literatur

Teknik ini digunakan untuk memperoleh berbagai data yang berupa teori dan pendapat para ahli, melalui membaca serta mengkaji sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan alat pengumpul data. Hal ini penting untuk memperoleh data yang valid, untuk itu diperlukan suatu alat yang tepat dan akurat.

Dalam penelitian ini teknik wawancara dan observasi merupakan alat pengumpul data yang utama, maka pada bagian ini akan dikemukakan langkah-langkah dalam pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Kegiatan penyusunan kisi-kisi penelitian dilakukan sebagai acuan dalam pembuatan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara dan observasi sesuai dengan pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan dan dengan menjabarkan berdasarkan indikator beserta sub indikatornya.

2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman wawancara dengan langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Merumuskan masalah penelitian dengan aspek-aspek yang akan diteliti disertai indikator-indikator dan sub indikatornya, kemudian mempersiapkan pertanyaan – pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan kepada responden berdasarkan pada aspek-aspek yang akan diteliti.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap persiapan merupakan tahap penggalan data yang lebih spesifik dengan melakukan wawancara dalam mengungkap data tentang motivasi warga belajar lulusan program pendidikan keaksaraan fungsional untuk mengikuti program pendidikan lanjutan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Geger Sunten, serta faktor pendorong dan penghambatnya.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas dimaksudkan untuk memudahkan dalam tahap pelaksanaannya, disamping agar data yang dibutuhkan dapat terungkap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

E. Validitas Data

Untuk memperoleh data yang valid, terutama yang diperoleh lewat observasi dan wawancara diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Salah satu teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitasnya. Kredibilitas data dapat diperiksa melalui beberapa cara, sedangkan cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Pengamatan Secara Tekun

Pengamatan secara tekun dilakukan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur data yang sesuai dengan situasi yang diteliti secara lebih mendalam. Hal tersebut berkaitan dengan ciri-ciri atau unsur-unsur data yang sesuai dengan data lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membedakan data yang diperoleh dari satu sumber dengan pendekatan yang berbeda, untuk mengecek atau membedakan data penelitian yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan dengan cara, misalnya : untuk mendapatkan data tentang berapa orang warga belajar yang tekun mengikuti proses pembelajaran?

3. Mengupayakan Referensi yang Cukup

Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan informasi yang diperlukan dengan mengguakan bahan referensi secukupnya, baik dari media cetak maupun media elektronika. Mengupayakan referensi yang cukup adalah menyediakan semaksimal mungkin sumber data dari media cetak (buku, jurnal, majalah, koran, dan makalah), serta realitas lapangan seperti catatan observasi dan foto dokumentasi.

4. Melakukan Membercheck

Seperti halnya dengan cara pemeriksaan data yang lain, *member check* dilakukan pada pengelola PKBM dan warga belajar sebagai objek agar data yang didapatkan valid dan sesuai dengan data lapangan..

F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini dilakukan dengan cara menyeleksi data yang terkumpul untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu data yang dapat diolah, dipisahkan dengan data yang tidak dapat diolah.

Pengolahan data ini dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat mengungkap permasalahan yang diteliti. Menurut Winarno Surakhmad (1990 : 109) bahwa mengolah adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data itu 'berbicara'. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Menyelidiki

Pada tahap ini dilakukan pemilihan data untuk mendapatkan dan menyesuaikan data yang terkumpul dengan karakteristik tujuan penelitian.

b. Mengklasifikasikan Data

Dikelompokan berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, seperti terungkap dalam pedoman wawancara.

c. Laporan Hasil

Dalam penyimpulan hasil, digunakan latar belakang dari data yang terkumpul, kemudian disusun setelah melalui analisa dan menghubungkannya dengan teori-teori yang terkumpul.

d. **Mengumpulkan Hasil**

Sebagai bagian akhir, digunakan kelaziman-kelaziman ilmiah atau pola standar komunikasi tertulis dalam menyusun laporan mengenai hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif, maka penulis mengadakan pengaturan, pengurutan, pengelompokan dan penganalisaan setelah data terkumpul.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari sumber data. Setelah dipelajari langkah berikutnya adalah membuat pengelompokan data. Setelah itu data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dalam bentuk tabel sesuai dengan apa adanya untuk dapat difahami dan digunakan dalam menganalisa dan menyimpulkan hasil penelitian.

